

BAB V

PENUTUP

Eksplorasi penulis mengenai praktik seni dengan memori yang dialaminya tidak sekadar berhenti menjadi ruang ekspresi. Namun, juga bentuk rekonsiliasi emosi, memori, serta histori dari ruang-ruang di sekitarnya. Menambah kedalaman bagaimana manusia melihat dan memaknai sebuah ruang. Visual yang disertai tulisan naratif dalam karya tugas akhir ini, harapannya membantu menerjemahkan memori personal menjadi bentuk konkret serta mendukung pewarisan memori.

Meskipun perwujudan memori personal melalui karya telah dilakukan, hal ini tetap tidak sepenuhnya dapat dijadikan acuan. Manusia tidak dapat menangkap memori secara sempurna. Maka dari itu, langkah intersubjektivitas perlu diselenggarakan jika ingin atau memerlukan hasil lebih objektif. Penulis menyadari kekurangan ini. Kendati demikian, apa yang dilakukan penulis dalam tugas akhir ini adalah langkah yang paling mungkin dilaksanakan.

Selain itu, melalui tugas akhir ini juga, penulis terbantu dengan mengingat kembali serta merawat kenangan dari ruang yang dahulu pernah mengisi hidupnya. Mulai dari bilik ruang kamar hingga kelenteng di sisi kota.

Mengenai konsep serta wujud karya yang dihasilkan penulis adalah buah panjang dari keinginan untuk mengabadikan momen dan mengingat. Aktivitas memfoto, mencatat, serta melakukan sketsa suasana merupakan metode-metode yang dilakukan penulis. Melalui tugas akhir ini, penulis juga berharap kepada semua orang agar dapat memaknai ruang dan waktu. Melalui langkah sekecil apapun seperti mengabadikannya dalam foto, melakukan sketsa, maupun mencatat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tanama, A. C. (2020). *Cap Jempol Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit SAE.
- Damajanti, I. (2006). *Psikologi Seni*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Freeman, M. (2007). *The Photographer's Eye: Composition and Design for Better Digital Photos*. London: Ilex Press.
- Harini, N. (2013). Terapi Warna Untuk Mengurangi Kecemasan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 296.
- Hendriani, R. T., Rofiqi, M. A., Sugarni, M., Sulaiman, Yuniarti, D., Marlina, T., . . . Idris, T. (2023). *Psikologi Kognitif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kurniati, R. (2016). Sejarah Perkembangan Struktur Ruang Kota Lasem. *Ruang*, 173.
- Mariato, M. D. (1988). *Seni Cetak Cukil Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riyanto, S., Mochtar, A. S., Priswanto, H., Alifah, & Taniardi, P. N. (2020). *Lasem Dalam Rona Sejarah Nusantara*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Salam, S., B, S., Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Saptadi, N. T., Subroto, D. E., Ledy, N., Irfan, Latif, A., & Loilatu, S. H. (2023). *Psikologi Pembelajaran*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Tuan, Y.-F. (2001). *Space and Place The Perspective of Experience*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Tulving, E. (1972). Episodic and Semantic Memory. In E. Tulving, & D. Wayne, *Organization Of Memory* (pp. 382-402). New York: Academic Press, INC.
- Wallas, G. (1926). *The Art of Thought*. London: Harcourt, Brace and Company.
- Widyokusumo, L. (2014). Teknik Arsir dan Proses Menggambar dengan Media Pena. *HUMANIORA*, Vol. 5, No. 2, 912.
- Wulanyani, N. (2016). *Buku Ajar Pengantar Psikologi Kognitif*. Denpasar: Universitas Udayana.

DAFTAR LAMAN

<https://www.psychology-lexicon.com/cms/glossary/51-glossary-r/20569-reconstruction.html?highlight=WyJyZWNvbnN0cnVjdGlvbiJd>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2025 pukul 16.00

<https://kbbi.web.id/cipta>, diakses pada tanggal 11 November 2025 pukul 12.30

<https://harryfrost.wixsite.com/harryfrostartist/about/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2025 pukul 09.40

<http://www.katsutoshiyuasa.com/concept.htmpt>, diakses pada tanggal 02 Maret 2026 pukul 13.40

